

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ki Hajar Dewantara, bapak pendidikan nasional Indonesia mendefinisikan pendidikan sebagai “tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai setinggi-tingginya keselamatan dan kebahagiaan”. Istilah “memanusiakan manusia” mengacu pada proses humanisme dalam pendidikan (Pristiwanti et al., 2023).

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di masyarakat atau sebagai upaya membantu peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, kecakapan, nilai, sikap dan pola tingkah laku yang berguna bagi hidup. Pendidikan adalah memanusiakan manusia muda (F. Nasution et al., 2022).

Berdasarkan teori ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan sebagai upaya membantu anak dan masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan, kecakapan, nilai, sikap, dan pola tingkah laku agar mereka sebagai manusia dan masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Olahraga ini sudah memasyarakat di kalangan bawah hingga kalangan atas. Di Indonesia sepak bola sudah dikenal berpuluh-puluh tahun, tetapi

belum mampu berprestasi di tingkat dunia (Wibawa, 2016, p. 1) dalam upaya peningkatan kualitas pemain di Indonesia, maka pembinaan sepak bola tersebut harus dimulai sejak dini. Mulai dari proses pembentukan sikap latihan dan pembangkitan motivasi pemain yang dapat diperoleh pada saat pelatih memberikan penjelasan tentang latihan dan pengarahan pada saat proses latihan (Tamammudin & Widodo, 2020, p. 112)

Permainan sepak bola ini telah merambah ke semua lapisan dunia termasuk Indonesia. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa baik laki-laki maupun perempuan setiap hari memainkan sepak bola walau bermain dengan cara yang sederhana dan lapangan yang tidak terstandar (Wibawa, 2016, p. 1). Perkembangan sepak bola sudah melewati proses yang cukup panjang sampai saat ini (Ramadhany hananto puriana, 2020, p. 69).

Salah satu syarat untuk dapat bermain sepak bola dengan baik adalah pemain harus menguasai keterampilan dasar sepak bola yang baik karena pemain yang mempunyai keterampilan dasar sepak bola yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula (Dede Sumarna, 2021, p. 10). Telah diuraikan secara rinci tentang aturan permainan sepak bola dimainkan oleh dua tim dan setiap tim terdiri dari 11 pemain untuk dapat memainkannya, setiap pemain harus menguasai kombinasi gerak dasar *passing*, *controlling*, *dribbling*, *shooting*, dan *heading* (Sugiono, 2014, p. 140). Salah satu kemampuan dasar yang penting untuk dikuasai pemain yaitu kemampuan *shooting* baik dari jarak jauh maupun jarak dekat (Dede Sumarna, 2021, p. 10).

Dalam permainan sepak bola yang dominan dilakukan adalah menendang yaitu mengoper dan menembak atau shooting. *Shooting* adalah tendangan ke arah gawang. Teknik ini kelihatannya mudah tetapi sebenarnya dibutuhkan konsentrasi dan ketepatan sasaran agar *shooting* yang kita lakukan menjadi sebuah gol. Dalam sepak bola *shooting* merupakan senjata paling ampuh untuk mencetak gol (Sugiono, 2014, p. 140). *Shooting* atau tembakan dapat dilakukan dengan hampir semua bagian kaki, akan tetapi secara teknis agar bola dapat ditendang dengan baik, *shooting* atau tembakan diusahakan menggunakan punggung kaki atau kura-kura kaki, sisi kaki bagian dalam, sisi kaki bagian luar, punggung kaki bagian dalam, dan punggung kaki bagian luar (Triyudho et al., 2017, pp. 45–46).

*Shooting* menggunakan kaki bagian dalam salah satu teknik yang harus diajarkan bagi pemain pemula. *Shooting* menggunakan kaki bagian dalam dilakukan dengan beberapa cara pastikan tubuh agak sedikit dicondongkan ke belakang untuk keseimbangan, tekuk sedikit kedua tangan di samping badan, fokuslah ke arah bola dan pada sasaran tembakan, bidik bola tepat di bagian tengahnya dengan bagian dalam dari kaki.

Agar pemain mampu melakukan *shooting* dengan baik dan benar harus dilakukan pembelajaran yang sistematis dan terprogram. Kita harus dapat melakukan shooting dengan baik dan akurat dibawah tekanan permainan dan waktu yang terbatas, ruang yang sempit, fisik yang lelah dan juga penjagaan dari lawan Mulyono, 2017 (Sugiono, 2014, p. 140). Teknik menendang bola ke gawang merupakan salah satu faktor penunjang dalam permainan sepak bola. Tendangan *shooting* harus dikuasai oleh para pemainnya terutama pemain depan agar dapat

menghasilkan arah tendangan bola ke gawang lawan. Tendangan *shooting* bola ke gawang merupakan tujuan akhir dalam permainan sepak bola Sucipto, 2000 (Rahmat et al., 2023, p. 88).

Menurut Raharjo, 2018 Nurfalah et al., 2016 (Rahmat et al., 2023, p. 88) teknik *shooting* ke gawang merupakan salah satu teknik yang mudah dilakukan namun cukup sulit untuk mengarahkan bola ke gawang dengan tepat. Memerlukan *power* yang baik, kepekaan terhadap situasi dan fokus yang tinggi, sehingga latihan mental pun perlu diberikan. Modifikasi latihan *shooting* menggunakan gawang kecil sebagai *target* yang dilakukan untuk meningkatkan ketepatan hasil shooting dalam permainan sepak bola. Ketepatan tendangan *shooting* tidak hanya mengandalkan unsur kondisi fisik kekuatan, kecepatan, dan *power* saja namun unsur lain turut mempengaruhi keberhasilan tendangan *shooting* seperti tingkat konsentrasi (Utomo, 2017).

Tingkat kesulitan, pengalaman, ketajaman indera, sasaran, dan motorik tubuh dalam melakukan tendangan *shooting* yang kesemuanya itu harus melalui pelatihan secara terprogram dan sistematis (Rahmat et al., 2023, p. 88). Menurut Harsono (2018) mengemukakan, “Latihan adalah proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya” hlm.50. (Armando, 2020, p. 7).

Ada banyak bentuk-bentuk latihan yang bisa membuat kemampuan menendang ke gawang meningkat, salah satunya yaitu latihan permainan *target*. Latihan permainan *target* ini terdiri dari beberapa bentuk latihan antara lain: *goaling*, *girshoot* (*giring shoot*), *zig zag goal* dan *bolbal shoot*. Selain bertujuan

untuk meningkatkan ketepatan *shooting*, bentuk latihan ini salah satu yang digunakan oleh pelatih untuk menghindari terjadinya kejenuhan pada pemain atau siswa dalam latihan dengan bentuk latihan yang relatif sama setiap hari latihan (Armando, 2020). Permainan *target* adalah suatu bentuk permainan melempar atau menendang bola ke arah sasaran (Widodo, 2018, p. 251). Pada dasarnya permainan ini merupakan sebuah bentuk permainan akurasi penyampaian objek pada sasaran atau *target*. Menurut (Ilmawan et al., 2023, p. 186) permainan *target* dapat digunakan untuk membantu pemain berlatih konsentrasi, dan ketepatan *target*, sehingga pemain dapat terlatih untuk melakukan *shooting* ke arah sasaran secara tepat.

Jika melihat dari kemampuan para pemain club sepak bola Perdatama Tambang 25 dalam melakukan tendangan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam, masih banyak kekurangan pada saat melakukan teknik tersebut. Terlihat pada saat pemain melakukan latihan rutin yang menggunakan teknik *shooting* kaki bagian dalam, ada beberapa kekurangan yang dilakukan pemain. Saat bola ditendang meluncur dengan lambat sehingga bola mudah dihalangi oleh penjaga gawang, selain itu bola dari tendangan *shooting* banyak yang keluar dari lapangan dan tidak mengenai sasaran yaitu gawang lawan.

Ada banyak cara latihan yang bisa digunakan untuk meningkatkan ketepatan pada *shooting* yang menggunakan kaki bagian dalam ke arah gawang, salah satunya yaitu latihan permainan *target*. Latihan permainan *target* terdiri dari beberapa macam bentuk latihan antara lain: *straight shoot* (tendangan lurus), *jump shoot* (tendangan melayang), *girshoot* (giring *shoot*), dan *bolball shoot* (penembakan

bola). Selain bertujuan untuk meningkatkan ketepatan *shooting*, cara latihan ini digunakan oleh pelatih untuk memperoleh peningkatan ketepatan *shooting* dan konsentrasi pada pemain.

Berdasarkan uraian diatas serta dapat membantu meningkatkan ketepatan *shooting* pemain club sepak bola Perdatama Tambang 25, dan mencoba menggunakan latihan permainan *target* dalam upaya peningkatan ketepatan *shooting* ke gawang. Maka dilakukan sebuah penelitian dengan judul **“PENGARUH LATIHAN *TARGET GAMES* TERHADAP KETEPATAN *SHOOTING* MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA CLUB PERDATAMA TAMBANG 25”**

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pemain club Perdatama Tambang 25 belum maksimal melakukan teknik dasar *shooting* dalam permainan sepak bola.
2. Tendangan *shooting* yang dilakukan pemain di club Perdatama Tambang 25 pada saat pertandingan tidak dapat memanfaatkan peluang karena hasil tendangannya melebar, melambung tinggi di atas mistar gawang, dan terbentur pemain lawan.
3. Perlunya melakukan latihan *target games* menggunakan kaki bagian dalam untuk meningkatkan ketepatan *shooting* dan konsentrasi dalam permainan sepak bola pada club Perdatama Tambang 25.

4. Metode latihan *target games* belum pernah dicoba atau diteliti dalam proses peningkatan ketepatan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam di club Perdatama Tambang 25.

### **1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah**

Peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang bertujuan agar penelitian tidak menyimpang dari pokok permasalahan, yaitu pengaruh latihan *target games* terhadap ketepatan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola pada club Perdatama Tambang 25 dipilih sebagai metode latihan dalam upaya peningkatan kemampuan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola menggunakan *pretest-posttest*.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan lingkup masalah diajukan permasalahan yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh yang signifikan latihan *target games* terhadap ketepatan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola khususnya pada pemain club Perdatama Tambang 25?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan latihan permainan *target* terhadap hasil kemampuan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola club Perdatama Tambang 25.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

1. Diharapkan hasil penelitian ini pemain mendapatkan pengalaman dan motivasi untuk meningkatkan hasil kemampuan *shooting* tepat sasaran ke gawang.
2. Untuk club sepak bola Perdatama Tambang 25 penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan pelatih dalam meningkatkan performa pemain dalam bertanding.
3. Dapat menjadi sumber dan masukan pada penelitian selanjutnya untuk mengetahui latihan permainan *target* terhadap peningkatan ketepatan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam dalam permainan sepak bola.

### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

Model latihan dengan permainan *target* dapat dibuktikan secara ilmiah untuk meningkatkan ketepatan tendangan shooting dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola, sehingga metode latihan tersebut dapat diketahui yang lebih efektif digunakan untuk meningkatkan prestasi dalam permainan sepak bola. Hasil penelitian ini untuk seterusnya dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pemain club Perdatama Tambang 25.